

ABSTRAK

NANI SRI WAHYUNINGSIH. Hubungan Faktor Resiko Ibu dengan Kejadian Abortus di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015. Dibimbing oleh YAYU PUJI RAHAYU dan MOHDARI.

Latar Belakang: Abortus merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang menyebabkan kematian ibu. Abortus spontan adalah abortus yang terjadi dengan sendirinya tanpa disengaja atau tidak didahului faktor-faktor mekanis atau medisinalis, semata-mata disebabkan oleh faktor-faktor alamiah. Kejadian abortus di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2013 sebanyak 175 kasus (24,0%), pada tahun 2014 sebanyak 247 kasus (31,4%) dan pada tahun 2015 sebanyak 188 kasus (32,0%). Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian abortus diantaranya faktor penyebab dan faktor resiko.

Tujuan: Menganalisis hubungan faktor resiko ibu yang berhubungan dengan kejadian abortus di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2015.

Metode: Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *crossectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang terregister mengalami kejadian abortus di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2015. Jumlah sampel 65. teknik sampling menggunakan *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku register. Analisis dengan uji kolerasi Chi Square ($p = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan lebih banyak umur ibu yang mengalami abortus tidak berisiko (20-35 tahun), dengan paritas 3 anak, memiliki riwayat abortus, dan tidak anemia. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor resiko umur ibu dengan kejadian abortus ($p = 0,243$), terdapat hubungan yang signifikan antara faktor resiko paritas ibu dengan kejadian abortus ($p = 0,035$), terdapat hubungan yang signifikan antara faktor resiko riwayat abortus ibu dengan kejadian abortus ($p = 0,018$), dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor resiko anemia ibu dengan kejadian abortus ($p = 0,143$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas, riwayat abortus dengan kejadian abortus. Namun faktor lain seperti umur ibu dan faktor anemia pada ibu tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian abortus.

Kata Kunci: Abortus, Faktor resiko ibu, Umur, Paritas, Riwayat Abortus, Anemia.

ABSTRACT

NANI SRI WAHYUNINGSIH. The correlation of maternal risk factors with the incidence of abortus at RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin in 2015. Guided by YAYU PUJI RAHAYU and MOHDARI.

Background: Abortus is one of complication pregnancy that causes maternal mortality. Spontaneous abortus is abortus occurring by itself without deliberate or factors mechanical or medisinalis solely due to natural factors. The incident abortus at rsud in 2013 about 175 cases (24,0 %) , in 2014 about 247 cases (31,4 %) and in 2015 about 188 cases (32,0 %). Some of the factors that influence the incidence of abortus such as cause factor and risk factors.

Objective: Analyze the correlation of maternal risk factors with the incidence of abortus at RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin in 2015.

Method: Methods in this research using methods analytic by approach cross sectional. The population of the research was all the mother registered that have abortus at RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin in 2015. The total sample is 65. Technique sampling using Random Sampling. The collection of data using secondary data obtained from the register book. Analysis with kolerasi Chi Square test ($p = 0.05$).

Results: The results of research conducted found more women who experienced abortus are not at risk age (20-35 years), with parity 3, have a history of abortus, and anemia. There is no significant correlation between a maternal age risk factor with incident abortus ($p = 0.243$), a significant correlation between the risk factor a maternal parity with incident abortus ($p = 0.035$), a significant correlation between risk factor a history of abortus maternal with incident abortus ($p = 0.018$), and no significant correlation between maternal anemia risk factors with the incidence of incident abortus ($p = 0.143$).

Conclusion: There is a significant relationship between parity, history of abortion by abortus. However, other factors such as maternal age and maternal anemia factor no significant correlation with the incidence of abortion.

Keywords: Abortus, maternal risk factors, age, parity, history of abortion, anemia.